



Journal of Community Service

Volume 5, Issue 2, Desember 2023

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

TOURISM AWARENESS TRAINING of PAINGAN VILLAGE'S POKDARWIS, NAGARI GUGUAK KURANJI HILIR, PADANG PARIAMAN REGENCY

PELATIHAN SADAR WISATA POKDARWIS PAINGAN DESA WISATA NAGARI GUGUAK KURANJI HILIR, PADANG PARIAMAN

Rafidola Mareta Riesa¹, Alfatah Haries², Zengga³, Sepri Neswardi⁴, Leydia Ajeng Qanza Marifa⁵

^{1,2,3,5} Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Padang

⁴ Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang

E-mail: rafidola@pnp.ac.id¹, alfatah@pnp.ac.id², zengga@pnp.ac.id³, seprineswardi@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Rafidola Mareta Riesa
rafidola@pnp.ac.id

Keywords:

awareness, Paingan, Guguak Kuranji Hilir

Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

page: 235 - 242

ABSTRACT

Guguak Kuranji Hilir Tourism Village located in Kab. Padang Pariaman has more than 14 tourism potentials that can be developed, but until now it has not been managed properly. The main obstacle is the lack of human resources (HR) from the Paingan Tourism Awareness Group (Pokdarwis) who are aware of tourism. Tourism awareness is the main key for Pokdarwis to manage all existing tourism potential. Cooperation and participation of the village community to make tourism a village income generator is very much needed. This Community Service activity aims to improve the quality of tourism awareness among Pokdarwis Paingan members. The method used is lectures with a participatory approach so that Pokdarwis Paingan members are directly involved in interactive discussions. This service activity can help increase tourism awareness from members of the Paingan Pokdarwis Tourism Village of Guguak Kuranji Hilir about the tourism potential in their area so that it can become a sector for improving the village community's economy.

Copyright © 2023 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Rafidola Mareta Riesa <i>rafidola@pnp.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: wisata, Paingan, Guguak Kuranji Hilir</p> <p>Website: https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</p> <p>hal: 235 – 242</p>	<p>Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir yang berlokasi di Kab. Padang Pariaman memiliki lebih dari 14 potensi wisata yang bisa dikembangkan, namun sampai saat ini belum terkelola dengan baik. Kendala utamanya adalah minimnya sumber daya manusia (SDM) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Paingan yang sadar wisata. Sadar wisata merupakan kunci utama bagi Pokdarwis untuk mengelola seluruh potensi wisata yang ada. Kerjasama dan peran serta masyarakat desa untuk menjadikan pariwisata sebagai income generator desa sangat diperlukan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sadar wisata para anggota Pokdarwis Paingan. Metode yang digunakan yaitu ceramah dengan pendekatan partisipatif sehingga anggota Pokdarwis Paingan terlibat langsung dalam diskusi yang interaktif. Kegiatan pengabdian ini dapat membantu meningkatkan sadar wisata dari anggota Pokdarwis Paingan Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir akan potensi wisata yang ada di daerah mereka sehingga bisa menjadi sektor peningkatan ekonomi masyarakat desa.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Sumatera Barat memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata untuk dapat menjadi salah satu tujuan destinasi pariwisata di Indonesia. Salah satu cara pengembangannya melalui pendekatan pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang mengikutsertakan serta menjadikan masyarakat sebagai pemeran utama dalam konteks membangun paradigma baru yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigma*) (Hannaji, *et al.*, 2022). Sunaryo, (2013) menambahkan pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism - CBT*) merupakan pelibatan masyarakat dengan kepastian manfaat yang diperoleh masyarakat melalui upaya perencanaan dan pendampingan yang membela masyarakat lokal. Hal ini karena pemerintah pusat, daerah maupun kota dan kabupaten tidak bisa bergerak sendiri tanpa melibatkan masyarakat tempatan. Selain mereka yang lebih mengenal dengan apa yang menjadi daya tarik wisata yang ada, keterlibatan masyarakat juga membuka terciptanya lapangan pekerjaan, khususnya pada sektor pariwisata. Saeroji & Wijaya (2022) menjelaskan Pariwisata seakan menjadi kebutuhan bagi masyarakat lokal.

Namun, untuk mengoptimalkan potensi keterlibatan masyarakat dalam bidang pariwisata tentu mereka tidak bisa berjalan secara otodidak. Pembangunan pola pikir yang positif dalam bidang pariwisata harus berjalan sejalan dengan niat awal dalam keterlibatan dalam bidang pariwisata. Oleh karena itu masyarakat yang akan bergerak dalam bidang pariwisata di daerah akan tergabung dalam sebuah wadah

bersama yang biasa disebut dengan Kelompok Sadar Wisata atau lebih dikenal dengan Pokdarwis. Kelompok Sadar Wisata atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pokdarwis merupakan suatu kelembagaan yang berada dalam masyarakat beranggotakan para pelaku pariwisata yang mempunyai visi misi kepariwisataan serta peduli akan potensi wisata yang ada serta ikut berperan sebagai penggerak dalam masyarakat. Terbangunnya kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk tercapainya keberhasilan dalam mengelola daerah yang memiliki potensi wisata tentu harus diiringi dengan terbentuknya atmosfer yang baik dan lingkungan yang baik di lingkungan masyarakat itu sendiri. Hal ini memerlukan *support* dan dukungan dari masyarakat sebagai pelaku langsung wisata di daerahnya.

Salah satu Pokdarwis yang saat ini sedang memulai untuk mengembangkan daerahnya dalam bidang pariwisata adalah Kelompok Sadar Wisata Paingan. Pokdarwis ini berlokasi Nagari Guguak Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Pada tanggal 20 Desember 2021. Berdasarkan SK No 30/KEP/WN-GKH/XII-2021 tertanggal tanggal 22 Desember 2021, Pokdarwis Paingan dikukuhkan dan resmi menjalankan kelompok sadar wisata yang diketuai H. Ali Akbar yang juga merupakan pelopor terbentuknya Pokdarwis ini. Saat ini Pokdarwis Paingan beranggotakan 29 orang, terdiri dari petani, nelayan, buruh, pedagang dan warga masyarakat sekitar. Nagari Guguak Kuranji Hilir terbagi menjadi 6 wilayah antara lain: 1. Sarang Alang, 2. Kampung Pisang, 3. Pasar Paingan, 4. Gumali Bukit Jariang, 5. Sigurung, 6. Bukit Jariang Padang Jambu.

Nagari Paingan yang berlokasi di pesisir pantai telah dianugerahi banyak potensi daya tarik wisata yang selama ini belum termanfaatkan secara maksimal. Kesadaran masyarakat yang masih belum optimal dalam mengembangkan potensi yang ada ini, membuat Nagari Paingan masih bersandar kepada sektor pertanian dan perkebunan untuk pendapatan masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara dengan ketua Pokdarwis Paingan, saat ini ada 14 daya tarik wisata yang terdapat di Nagari Paingan yaitu: 1. Pantai Siguruang 2. Pantai Paingan 3. Bukik Tampaik 4. Berburu Babi 5. Baruak Memetik Kelapa 6. Kuliner Lauak Sambam (tidak tersedia setiap hari) 7. Kegiatan Elo Pukek 8. Kebun Bunga Matahari 9. Kebun Jeruk 10. Budidaya Ikan Koi 11. Makam Panjang 12. Kriya (Kerajinan dari Lidi) 13. Kriya (Kerajinan dari Kertas Koa) 14. UMKM Olahan Laut (Amplang Ikan). Berikut peta sebaran daya tarik wisata di Nagari Guguak Kuranji Hilir, Pokdarwis Paingan (Gambar 1).

Keterbatasan pengetahuan masyarakat Nagari Guguak Kuranji Hilir yang dalam hal ini termasuk anggota Pokdarwis Paingan, membuat aset daya tarik wisata yang sudah ada selama ini belum termaksimalkan dengan baik. Hal ini juga disebabkan karena masih belum tersentuhnya masyarakat Nagari Guguak Kuranji Hilir dan anggota Pokdarwis Paingan dari pembinaan akademisi mengenai pentingnya Sadar Wisata untuk mengelola aset daya tarik wisata yang sudah ada saat ini di Nagari Guguak Kuranji Hilir Kab. Padang Pariaman.

Dengan adanya pendampingan dari stakeholder yang dalam ini adalah akademisi yang mana juga termasuk ke dalam pentahelix pariwisata (Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Komunitas dan Media) bisa membuka wawasan masyarakat dan anggota Pokdarwis Paingan bagaimana seharusnya memaksimalkan aset daya tarik

wisata yang ada. Sehingga Nagari Guguak Kuranji Hilir juga bisa berperan sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Padang Pariaman khususnya dan Nasional pada umumnya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Negeri Padang, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Destinasi Pariwisata mengenai Sadar Wisata, diharapkan mampu memotivasi Pokdarwis Paingan untuk sadar akan potensi wisata yang terdapat di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir.



Sumber: Syifa Alya (2022)

Gambar 1. Peta Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan, saat ini dari anggota Pokdarwis Paingan masih belum mengerti apa yang harus mereka lakukan dengan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Oleh sebab itu sangat perlu dilaksanakan pelatihan mengenai Sadar Wisata pada Pokdarwis Paingan Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Sehingga nantinya para anggota Pokdarwis mendapatkan *input* dari akademisi mengenai pentingnya Sadar Wisata dalam mengelola potensi wisata yang ada di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir.

METODE PELAKSANAAN

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat pada Pokdarwis Paingan untuk sadar akan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir, sangat perlu dilakukan pelatihan sadar wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan anggota Pokdarwis Paingan. Oleh sebab itu metode untuk pelaksanaan program-program yang menunjang penambangan wawasan sadar wisata harus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pendampingan kepada Pokdarwis Paingan. Metode yang dilakukan selama kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai Pokdarwis Paingan baik dari segi sumber daya alam yang menjadi potensi wisata yang akan dikembangkan, juga pada segi sumber daya manusia. Hal lainnya yaitu

mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang dalam hal ini anggota Pokdarwis Paingan. Kegiatan observasi untuk kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Februari 2023.

2. Ceramah dan Diskusi

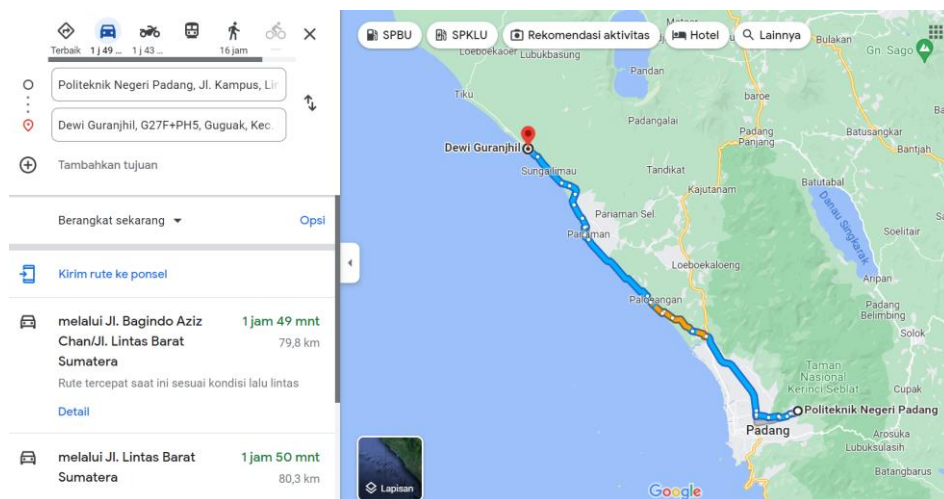
Metode ceramah dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi melalui slide presentasi kepada anggota Pokdarwis Paingan. Materi yang diberikan antara lain; sadar wisata dan sapta pesona. Metode ceramah ini bertujuan untuk membuka wawasan peserta pelatihan mengenai pentingnya sadar akan potensi wisata yang ada dengan tetap mengaplikasikan unsur-unsur sapta pesona sebagai pondasi dalam mengembangkan potensi wisata di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir.

3. Tanya Jawab

Setelah pemaparan mengenai materi sadar wisata dan sapta pesona, peserta pelatihan juga diberikan waktu untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi peserta pelatihan dalam pemahaman materi yang telah diberikan dan juga mengajak peserta untuk secara bersama-sama menganalisa apa saja permasalahan yang mungkin sedang terjadi sehingga bisa mendapatkan solusi terbaik secara bersama.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat pada anggota Pokdarwis Paingan di Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir Kab Padang Pariaman dilaksanakan pada bulan Juni 2023 disalah satu rumah anggota Pokdarwis Paingan yang diikuti oleh 10 orang peserta pelatihan. Lokasi pengabdian berada pada jarak 79,8 Km dari kampus Politeknik Negeri Padang dengan waktu tempuh 1 jam 49 menit (Gambar 2).



Gambar 2. Peta Lokasi PKM di Pokdarwis Paingan, Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir, Kab Padang Pariaman, Sumatera Barat

Pada kegiatan pelatihan diberikan materi mengenai pentingnya membuka cakrawala dari peserta pelatihan mengenai Sadar Wisata (Gambar 3). Sadar Wisata sendiri merupakan kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan dari komponen

masyarakat serta mendorong terwujudnya iklim pariwisata yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah (Rahim, 2012).



Gambar 3. Penyampaian Materi Sadar Wisata dan Sapta Pesona

Materi ini sangat penting diberikan karena, tanpa pengetahuan mengenai bagaimana sadar wisata dalam pariwisata, para anggota Pokdarwis Paingan tidak akan memahami begitu besarnya potensi-potensi wisata yang ada di Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir. Hal ini juga bertujuan meredam dinamika yang terjadi dalam masyarakat yang belum mau ada kegiatan kepariwisataan di daerah mereka karena efek atau dampak yang akan timbul jika daerah mereka membuka diri akan kegiatan pariwisata. Hal ini lumrah terjadi karena kurangnya pengetahuan pariwisata dari anggota masyarakat tersebut.

Sebagai salah satu pokdarwis yang bisa dikatakan masih *embrio*, Pokdarwis Paingan Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir ini sendiri telah beberapa kali mendapatkan penghargaan seperti, Pemenang Desa BRILian 2021 Batch-2 dan penghargaan sebagai Desa Terbaik ke-4 Desa BRILian 2022 Provinsi Sumatera Barat dan Riau. Yang terbaru mereka masuk kedalam 500 besar pemenang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023.

Selain materi sadar wisata, juga diberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan mengenai mengenali jenis-jenis potensi wisata yang ada di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Seperti potensi wisata alam, budaya dan buatan yang ada dan bisa dikembangkan oleh Pokdarwis Paingan di Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir. Selanjutnya peserta pelatihan juga harus memahami sebuah konsep dari sadar wisata itu sendiri. Karena dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan Pokdarwis Paingan tidak bisa bergerak sendiri secara keorganisasian. Oleh sebab itu konsep sadar wisata penting dijalankan dan harus saling bersinergi yang terdiri dari adanya; 1) Partisipasi Komponen Masyarakat dan 2) Dukungan Komponen Masyarakat. Yang mana tujuan akhirnya yaitu mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Selanjutnya, juga diberikan materi kepada peserta pelatihan mengenai Sapta Pesona yang merupakan unsur-unsur yang harus diterapkan pada daerah tujuan wisata

dengan tujuan adalah menarik keinginan wisatawan untuk datang berkunjung. Sapta Pesona terdiri dari 7 unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah dan kenangan. Sapta Pesona juga menjadi acuan dalam meningkatkan keramahan dan pelayanan terhadap wisatawan. Para pihak pengelola wisata dapat melatih para petugas mereka untuk memberikan pelayanan yang ramah, membantu, dan informatif kepada wisatawan yang datang berkunjung dengan tujuan akhir adalah wisatawan memiliki kenangan baik yang bisa mereka ceritakan kepada teman atau keluarga setelah berkunjung pada suatu objek wisata.

Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, juga memberikan kesempatan kepada semua peserta pelatihan untuk berdiskusi dan bertanya terkait materi maupun hal-hal yang terkait pengelolaan kepariwisataan di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Hal ini bertujuan untuk mengasah kepedulian para peserta pelatihan akan potensi wisata yang ada dan belum terkelola secara baik selama ini. Oleh karena itu, diharapkan setelah pelatihan ini, para peserta pelatihan dari anggota Pokdarwis Paingan Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir, mampu mengelola secara bersama-sama dan secara baik potensi wisata yang ada. Dalam rangka keberlanjutan kegiatan pengabdian ini, kedepannya akan tetap dilakukan pendampingan kepada anggota Pokdarwis Paingan agar tetap konsisten dalam mengelola potensi yang ada. Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan foto bersama seluruh peserta (Gambar 4.)



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Potensi wisata yang ada di Desa Wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir pada saat ini belum mampu dikelola dengan baik oleh masyarakat dan Pokdarwis Paingan dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi dilapangan. Mulai dari masih adanya penolakan beberapa anggota masyarakat yang belum memahami bagaimana suatu pariwisata itu jika dikelola dengan baik, sampai kepada masih minimnya kemampuan dari sumber daya manusia dalam pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan potensi pariwisata. Masyarakat sekitar pada saat ini masih menggantungkan perekonomian pada sektor pertanian dan perikanan. Dengan adanya 14 potensi wisata yang bisa dikelola dengan baiknya kedepan, diharapkan masyarakat dan anggota Pokdarwis Paingan yang telah mendapatkan pelatihan mengenai Sadar Wisata dan Sapta Pesona mampu secara bersama-sama mengelola potensi wisata yang ada dan menjadikan income generator bagi perekonomian masyarakat di Desa Wisata Guguak Kuranji Hilir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada P3M Politeknik Negeri Padang karena melalui pendanaan dari P3M Politeknik Negeri Padang tim pengabdian dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Pendanaan ini telah memberikan kesempatan bagi kami untuk menjalankan kegiatan pengabdian yang bertujuan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hannaji, N., Bagiastra, I. K., & Kurniansah, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Desa Wisata Bayan. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(1): 49–58.
- Rahim, Firmansyah. (2012). Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Sunaryo, B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Saeroji, A., & Wijaya, D. A. (2022). *Development of Rural Tourism Potential Based on Local Wisdom in Logede Village, Kebumen, Central Java*. JIP: Jurnal Inovasi Penelitian, 2(8), 2565–2570.